

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Banner Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Asupan Nutrisi Pada Balita Wasting Di Desa Rancaekek Wetan Wilayah Kerja Puskesmas Rancaekek”, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan kelompok intervensi sebelum yaitu 5.96, dan sesudah yaitu 14.79.
2. Rata-rata kelompok kontrol sebelum yaitu 11.04, dan sesudah yaitu 11.86.
3. Rata-rata sikap kelompok intervensi sebelum yaitu 40.86, dan sesudah yaitu 45.89.
4. Rata-rata sikap kelompok kontrol sebelum yaitu 39.57, dan sesudah yaitu 40.61.
5. Pada kelompok intervensi diperoleh hasil *p-value* (0.000) < 0,05 yang menandakan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan media banner terhadap pengetahuan ibu tentang asupan nutrisi pada balita wasting. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh hasil tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan media leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang asupan nutrisi pada balita wasting di Desa Rancaekek Wetan Wilayah Kerja Puskesmas Rancaekek.

6. Pada kelompok intervensi diperoleh hasil *p-value* (0.000) < 0,05 yang menandakan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan media banner terhadap sikap ibu tentang asupan nutrisi pada balita wasting. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh hasil tidak terdapat pengaruh pendidikan kesehatan media banner terhadap sikap ibu tentang asupan nutrisi pada balita wasting di Desa Rancaekek Wetan Wilayah Kerja Puskesmas Rancaekek.

6.2 Saran

4. Bagi Puskesmas Rancaekek

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi informasi khususnya untuk pihak puskesmas terkait pengetahuan dan sikap ibu terhadap asupan nutrisi pada balita wasting yang sejauh ini belum pernah ada penilaian khusus terkait wawasan yang dimiliki oleh ibu. dan dari hasil penelitian ini disarankan pada kegiatan rutin penyuluhan yang telah berjalan selama ini agar media promosi kesehatan yang diberikan kepada ibu lebih beragam dan kreatif lagi seperti dengan pembuatan banner yang menarik minat pembaca sehingga ibu tidak merasa bosan, lebih tertarik untuk membaca dan memahami informasi yang disampaikan terkait wasting sehingga ibu memiliki pengetahuan yang lebih baik untuk lebih meningkatkan kesehatan anaknya yang mengalami wasting.

5. Bagi Kader Posyandu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dasar metode pendidikan yang dapat dilakukan oleh kader-kader posyandu dalam memberikan informasi kepada seluruh ibu yang memiliki balita ketika melakukan kunjungan ke posyandu. Media banner dengan materi kesehatan balita dapat dipajang di area posyandu, sehingga ibu bisa melihat dan membaca ketika sedang melakukan kunjungan ke posyandu.

6. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Bhakti Kencana

Hasil dari penelitian ini peneliti harapkan bisa menambah informasi terkait pengetahuan dan sikap terhadap asupan nutrisi wasting khususnya mahasiswa keperawatan sehingga mahasiswa dapat memberikan dan mengaplikasikan ilmu keperawatan kepada ibu yang memiliki balita wasting dengan salah satu caranya mengadakan pendidikan kesehatan. Selain itu mahasiswa keperawatan dapat memberikan informasi atau materi kesehatan secara berkala atau bekerja sama dengan pihak puskesmas yang membutuhkan informasi kesehatan untuk diberikan kepada ibu yang memiliki balita khususnya balita wasting.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau dasar awal bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama, dan disarankan pada peneliti selanjutnya agar peneliti bisa menambahkan variabel lain atau metode pendidikan kesehatan yang lain sehingga penelitian selanjutnya akan menjadi lebih baik lagi